

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesehatan gigi dan mulut adalah bagian dari kesehatan secara umum yang dapat menggambarkan keadaan kesehatan secara keseluruhan. Gangguan yang terjadi pada gigi dan mulut dapat menyebabkan dampak negatif seperti menurunnya kesehatan secara umum, menurunkan kepercayaan diri bahkan dapat mengganggu kegiatan sehari-hari (Kemenkes RI, 2019). Menurut data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018 persentase masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia sebesar 57,6%, permasalahan gigi dan mulut yang paling banyak dialami oleh masyarakat Indonesia adalah gigi rusak atau sakit yaitu 45,3% (Kemenkes RI, 2018). Kesehatan gigi dan mulut memiliki hubungan yang kuat terhadap pengetahuan, sikap, dan perilaku (Suratri et al, 2016). Sikap merupakan kondisi mental yang relatif permanen sebagai respon terhadap objek atau stimulan tertentu yang memiliki makna positif, netral, atau negatif dalam aspek kognitif, emosional, serta tindakan (Nubatonis dan Ayatulah, 2019).

Promosi kesehatan merupakan proses yang memungkinkan seseorang untuk mengontrol dan meningkatkan kesehatan, selain itu juga untuk mencapai kesejahteraan fisik, mental maupun sosial yang utuh (Notoatmodjo, 2014). Promosi kesehatan dan pencegahan penyakit merupakan berbagai kegiatan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesehatan baik individu maupun masyarakat melalui berbagai strategi, seperti pelaksanaan perubahan perilaku, pendidikan kesehatan, deteksi resiko kesehatan, serta peningkatan dan pemeliharaan kesehatan. Sedangkan kuratif dan rehabilitatif biasanya dilakukan untuk sasaran secara individual (Nubatonis dan Ayatulah, 2019). Selama ini pemerintah telah banyak melaksanakan program promosi kesehatan dengan menggunakan berbagai media seperti audio visual (VCD dan televisi), media visual

(internet dan media cetak), serta media audio (kaset dan radio) untuk menyampaikan pesan dan informasi kesehatan (Adam dan Winton, 2016).

Media sosial adalah media yang memungkinkan interaksi *online* antar pengguna dan membantu dalam komunikasi, meningkatkan kreativitas dan pertumbuhan ide, serta meningkatkan keterampilan (Tantawi et al, 2019). Penggunaan media sosial dapat meningkatkan kesempatan masyarakat untuk mendapat akses terhadap informasi kesehatan, serta mempromosikan perubahan yang positif, sehingga media sosial dapat menjadi media promosi (Leonita dan Jalinus, 2018). Media sosial memiliki banyak jenis seperti *facebook, twitter, line, BBM, whatsapp, instagram, path, ask.fm, snapchat*, serta media sosial yang lain (Trisnani, 2017). *Instagram* adalah aplikasi yang digunakan untuk mengirim informasi dalam bentuk foto serta video, selain itu pengguna *Instagram* memiliki kemudahan untuk melakukan publikasi, memasarkan dan mempromosikan produk serta melakukan sosialisasi. Selain itu, perusahaan atau lembaga dapat melakukan publikasi secara luas, cepat, dan hemat (Shaleh dan Furrrie, 2020).

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan tempat berkumpulnya para mahasiswa yang memiliki kesamaan minat, kegemaran, kreativitas, serta orientasi aktivitas untuk menyalurkan kegiatan ekstrakurikuler di lingkungan kampus (Arianto, 2019). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki 27 UKM yang dibagi menjadi 4 jenis, yaitu 8 UKM di bidang kesenian antara lain Paduan Suara, Teater, Drum Corps, Muhammadiyah Multimedia Kine Klub, *Release Photography Club*, Musik, Seni Tari dan Karawitan, dan Orkestra. Selain pada bidang kesenian terdapat 7 UKM dibidang olah raga yaitu, Sepak bola dan Futsal, Tenis Meja, Bulutangkis, Bola Basket, Taekwondo, Karate, dan Bola voli. 5 UKM dibidang keilmuan yaitu, kelompok penelitian, lembaga penerbitan dan pers mahasiswa, *Student English Activity*, serta Bahasa Arab. Serta 7 UKM Bidang khusus Lembaga Pengembangan Tilawah Qur'an, Pecinta Alam,

Unit Kerohanian Islam, Koperasi Mahasiswa, Resimen Mahasiswa, Palang Merah Indonesia, Pramuka, dan Relawan Kemanusiaan.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memiliki unit kegiatan mahasiswa pada bidang fotografi yang bernama *Release Photography Club* (RPC). Anggota RPC berasal merupakan mahasiswa dari berbagai fakultas yang ada di UMY seperti Fakultas Ekonomi dan bisnis, Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Fakultas Agama Islam, Fakultas Pendidikan Bahasa, Fakultas Teknik, serta Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Anggota RPC berada pada rentang usia 18 sampai 24 tahun artinya pada rentang usia ini masih tergolong remaja atau dewasa muda, sehingga mereka sangat akrab dengan penggunaan *gadget* dan juga internet dalam kesehariannya. Sebagian besar anggota RPC menggunakan *Instagram* sebagai media sosial yang mereka gunakan untuk mengunggah hasil foto mereka. Selain itu, selama ini belum pernah dilakukan penelitian kesehatan gigi dan mulut pada anggota *Release Photography Club* (RPC). Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan survei pendahuluan yang mendapatkan hasil yaitu 50% anggota RPC belum pernah mendapat penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, sedangkan 50% lainnya sudah pernah mendapat penyuluhan gigi dan mulut namun mereka mendapat penyuluhan sekitar 5-10 tahun yang lalu. Hasil survei juga didapatkan bahwa 75% anggota RPC masih mengalami permasalahan gigi dan mulut, seperti gigi berlubang (karies), terdapat karang gigi atau noda pada gigi, serta gusi mudah berdarah saat menyikat gigi. Selain itu, terdapat 7 anggota yang memiliki frekuensi menyikat gigi hanya 1 kali dalam sehari dan belum pernah melakukan kunjungan ke dokter gigi, namun juga terdapat anggota yang rutin ke dokter gigi yaitu sebanyak 4 orang.

Sehingga berdasarkan data tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh promosi kesehatan gigi dan mulut melalui media sosial (*Instagram*) terhadap sikap mahasiswa anggota UKM *Release Photography Club* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh promosi kesehatan gigi dan mulut melalui media sosial *Instagram* terhadap sikap mahasiswa anggota UKM *Release Photography Club* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media sosial (*Instagram*) terhadap perubahan sikap kesehatan gigi dan mulut mahasiswa anggota UKM *Release Photography Club* Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat

Memberikan informasi terkait kesehatan gigi dan mulut sehingga sikap kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat dapat meningkat.

2. Bagi mahasiswa UKM

Sebagai saran untuk mengembangkan upaya promosi kesehatan gigi dan mulut khususnya pada penggunaan media sosial *Instagram* sebagai media promosi kesehatan.

3. Bagi peneliti

Memberikan ilmu baru khususnya dalam promosi kesehatan gigi dan mulut menggunakan media sosial *Instagram*.

E. Keaslian Penelitian

1. Penelitian Wulantari dan Rahmayanti (2019) dengan judul “Gambaran Pengguna Media Sosial Facebook Dan Instagram Dalam Promosi Kesehatan Bahaya Merokok”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan promosi kesehatan melalui *Facebook* dan *Instagram*. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif *cross-sectional*, sampel yang digunakan adalah pengguna *facebook* dan *instagram* yang

memenuhi kriteria inklusi. Hasil dari penelitian ini adalah yang melihat konten promosi terbanyak adalah laki laki, rentang usia yang melihat konten promosi kesehatan adalah 18 sampai 24 tahun, dan berdasarkan kedua media sosial yang digunakan *Instagram* lebih berpengaruh daripada *Facebook*. Persamaan pada penelitian ini adalah variabel pengaruh penelitian yaitu penggunaan media sosial sebagai media promosi kesehatan gigi dan mulut. Perbedaan dalam penelitian adalah desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasi Experimental* dengan pendekatan *one grup pretest-postest design*, populasi dan sampel yang digunakan adalah anggota *Release Photography Club UMY*, serta variabel terpengaruh berupa sikap anggota *Release Photography Club UMY*.

2. Penelitian Tantawi *et al.* (2018) dengan judul “*Indicators of adolescents’ preference to receive oral health information using social media*”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat preferensi remaja penerima informasi kesehatan gigi dan mulut melalui media sosial dan faktor faktor yang berhubungan dengan preferensi tersebut. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional* dengan pendekatan *questioner-based*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini 456 siswa sekolah menengah yang telah mendapat ijin dari orang tua dan hanya siswa laki laki yang ikut dalam penelitian ini. Hasil pada penelitian ini sebanyak 31% siswa lebih memilih menggunakan *Instagram* sebagai media sosial, selain itu mereka juga sering menggunakan media sosial sebagai alat untuk mencari informasi terkait dengan kesehatan gigi dan mulut ($p=.003$). Persamaan pada penelitian ini adalah variabel pengaruh penelitian yaitu penggunaan media sosial sebagai media promosi kesehatan gigi dan mulut. Perbedaan dalam penelitian adalah desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasi Experimental* dengan pendekatan *one grup pretest-postest design*, populasi dan sampel yang digunakan adalah anggota *Release*

Photography Club UMY, serta variabel terpengaruh berupa sikap anggota *Release Photography Club* UMY.

3. Penelitian Farasiva et al. (2020) dengan judul “Hubungan Intensitas Pemanfaatan Konten Kesehatan Reproduksi Pada Media Sosial Instagram Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Di Pulau Jawa”. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh pemanfaatan konten kesehatan reproduksi pada *Instagram* terhadap pengetahuan remaja di Pulau Jawa. Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional* dan sample diambil dari pengguna *Instagram* yang mengikuti akun *@catwomanizer* dan memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara intensitas pemanfaatan konten kesehatan reproduksi pada *Instagram* terhadap pengetahuan remaja di Pulau Jawa ($p < 0,05$). Persamaan pada penelitian ini adalah variabel pengaruh penelitian yaitu penggunaan media sosial sebagai media promosi kesehatan gigi dan mulut. Perbedaan dalam penelitian adalah desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Quasi Experimental* dengan pendekatan *one grup pretest-postest design*, populasi dan sampel yang digunakan adalah anggota *Release Photography Club* UMY, serta variabel terpengaruh berupa sikap anggota *Release Photography Club* UMY.